

ABSTRAK

Masalah mogok kerja di Indonesia sejak bergulirnya era reformasi sudah menjadi suatu hal yang umum. Jika dilihat secara garis besar, unjuk rasa atau pemogokan pada dasarnya terjadi karena adanya ganjalan atau ketidakharmonisan hubungan antara pekerja dan pengusaha. Adanya tuntutan yang diajukan pekerja, yang tidak ditanggapi atau tidak dapat dipenuhi oleh pengusaha, seringkali menimbulkan gejolak dan konflik yang diikuti unjuk rasa dan pemogokan. Faktor gaji atau upah masih mendominasi tuntutan para pekerja, yang kedua menjadi tuntutan mereka adalah masalah tunjangan, yang terbanyak tuntutan tunjangan makan dan transportasi. Faktor ketiga yaitu masalah insentif dan bonus. Faktor-faktor dalam kompensasi ini penting dan harus diperhatikan karena apabila kesejahteraan pekerja terpenuhi dengan baik, maka motivasi pekerja dalam bekerja juga baik. Salah satu faktor yang mendorong motivasi adalah dengan penghargaan, bisa berupa bonus, peningkatan gaji, atau keselamatan kerja.

Obyek penelitian ini adalah PT Extex Indo Nusantara, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil pengolahan "waste" atau sampah-sampah industri tekstil yang diolah, dijadikan bahan baku industri-industri lain dan dipasarkan ke manca negara. PT Extex Indo Nusantara ini dalam melakukan proses produksinya mulai *sortir, garuk dan press* menggunakan tenaga kerja yang banyak, dan menerapkan sistem kompensasi untuk masing-masing departemen produksi. Adapun sistem kompensasi yang diterapkannya meliputi; gaji pokok, tunjangan-tunjangan (*job benefit, social benefit, dan special benefit*) dan insentif. Besarnya insentif yang diberikan tergantung *performance* masing-masing pekerjanya, dipengaruhi oleh absensi, tingkat senioritas dan kuantitas dan kualitas dari pekerja tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi masalah-masalah pada sistem kompensasi yang telah diterapkan perusahaan untuk memotivasi tenaga kerja langsung. Penelitian ini menggunakan *applied research*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah tertentu yang terjadi di dunia nyata. Jadi tujuan utamanya bukan pada pengembangan teori/konsep melainkan mencari solusi untuk masalah praktis tertentu berupa rekomendasi. Masalah utama yang dihadapi PT Extex Indo Nusantara ini adalah bahwa sistem kompensasi khususnya sistem bonus yang telah diterapkan selama ini belum mampu memotivasi tenaga kerja langsung, sehingga kinerja yang selama ini diharapkan oleh perusahaan belum tercapai secara maksimal. Adapun usulan yang diberikan penulis bukan merubah sistem yang diterapkan secara total melainkan hanya menyempurnakan. Seperti menambah setiap target kinerja per departemen produksi dan kelebihanannya diberikan tambahan bonus. Usulan sistem kompensasi tersebut diharapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat mengendalikan dan meningkatkan motivasi tenaga kerja langsung dalam melakukan proses produksi.